BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Hal ini ditunjukkan pada tabel *coefficient* yang diperoleh nilai sig sebesar 0,004 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α =5%), 0,05 maka: Sig α 0,004 < 0,05. Karena nilai sig < α maka disimpulkan untuk menolak Ho yang berarti perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dan ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,063 sedangkan nilai t tabel (α = 0,05 db = 36) = 1,68. Nilai t_{hitung} = 3,063 > t_{tabel} = 1,68 artinya Ho ditolak dengan pengaruh sebesar 20,7% yang ditunjukkan dengan nilai *R Square* = 0,207.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perhatian adalah "keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu".[1] Sedangkan pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) orang tua adalah "ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang

[1] Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.142

yang dihormati".[2] Dari pengertian perhatian tersebut, jika dikaitkan dengan peran orang tua yang mempunyai tanggung jawab dalam memberi perhatian untuk anak-anaknya maka dapat diartikan kemampuan orang tua untuk dapat memusatkan seluruh aktivitas psikis yang ditunjukkan pada anak-anaknya agar tercapai tujuannya. Perhatian orang tua mempunyai arti perhatian pendidikan. Sebab orang tua merupakan pendidik yang utama bagi anak-anaknya didalam lingkungan keluarga. Pendidikan dengan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah dan moral anak, mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan sosial, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidika jasmani, dan kemampuan ilmiahnya.[3] Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang dialami anak sejak ia dilahirkan dan biasanya dilakukan oleh orang tua. Jadi perhatian orang tua merupakan penentu sukses tidaknya anak dalam pencapaian prestasi di sekolah atau pun di luar sekolah.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

---

[2] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 32

[3] Nasih Ulwan, *Pendidikan anak dalam islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal.209.

B. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Hal ini ditunjukkan pada tabel *coefficient* yang diperoleh nilai sig sebesar 0,011 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α =5%), 0,05 maka: Sig α 0,011 < 0,05. Karena nilai sig < α maka disimpulkan untuk menolak Ho yang berarti kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dan ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,697, sedangkan nilai t_{tabel} (α = 0,05 db = 36) = 1,68. Nilai t_{hitung} = 2,697 > t_{tabel} = 1,68 artinya Ho ditolak dengan pengaruh sebesar 16,8% yang ditunjukkan dengan nilai *R Square* = 0,168.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kedisiplinan menyangkut giatnya usaha dan memenuhi target serta waku yang tepat. Berarti disiplin dalam bekerja dan disiplin waktu.[4] Belajar juga mempunyai arti suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan daya pikir.[5] Selain itu juga belajar diartikan perubahan kelakuan berkat

[4] Sofyan S, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 155
[5] Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, 2001), Cet. II, hal. 1

pengalaman dan latihan.[6] Kedisiplinan belajar adalah kontrol terhadap kelakuan seseorang agar selalu menaati peraturan dari orang lain maupun diri sendiri dalam proses perubahan kepribadian yang diperoleh dari pengalaman dan latihan. Disiplin belajar merupakan kunci sukses karena dengan disiplin, orang bisa berbuat sesuatu, menyelesaikan suatu pekerjaan tepat pada waktunya dan akan membawa hasil sesuai yang diinginkan. Ajaran Islam sangat menganjurkan pelakunya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek baik dalam beribadah, belajar dan kehidupan lainnya.[7] Kedisiplinan belajar yang baik menjadikan suatu latihan dan pengalaman belajar yang menjadikan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal atau memuaskan.

Dari urain di atas maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

C. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai

---

[6] S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), Cet. II, hal. 34

[7] R.H.A Soenarjo, dkk, *Al-Qur" an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 1987). 87

$F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,256 > 3,27) dan signifikansi 0,001 < 0,05 maka Ho ditolak dengan pengaruh sebesar 32,1% yang ditunjukkan dengan nilai *R Square* = 0,321.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Hasil belajar maksimal dapat diperoleh apabila setiap faktor-faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari factor eksternal dan factor internal.[8] Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah persepsi, perhatian, mendengarkan, ingatan, kesiapan, struktur kognitif, intelegensi, kreativitas, dan gaya kognitif.[9] Menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[10]

Perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa bersama-sama turut andil dalam menentukan prestasi belajar siswa. Orang tua mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan mutu pendidikan pada anaknya karena pada era sekarang ini yang sudah modern banyak orang tua yang sibuk

---

[8] Nurul Hidayah, *Hubungan Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Pabelan Tahun Ajaran 2012/2013*,(Jurnal Pendidikan Matematika, Februari 2013)

[9] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 10

[10] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

sendiri sehingga kurang mengontrol kegiatan anak-anaknya baik dalam berteman maupun dalam pendidikannya, maka yang pertama kali didahulukan adalah perhatian tua orang yang lebih terhadap anak. Karena itu tugas dan tanggung jawab orang tua adalah mendidik anak. Banyak dari orang tua di zaman modern ini hanya mengandalkan pendidikan formal saja tanpa adannya adanya keseimbangan pendidikan dari orang tua padahal orang tua yang pertama kali dibutuhkan dan dipercaya oleh seorang anak dalam proses pendidikan. Setiap orang tua yang berkeinginan anaknya dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan di sekolah. Agar hal itu dapat terwujudkan maka orang tua harus bersedia memberikan dorongan kepada anak untuk dapat belajar di rumah dengan selalu mendisiplinkan anak dalam belajar, sehingga akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju tetapi orang tuanya pun demikian, sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Dengan mendapatkan perhatian dari orang tua serta anak telah terbiasa bersikap disiplin dalam belajar, maka anak akan lebih terarah dalam belajarnya sehingga prestasi belajar yang dicapai anakpun akan lebih baik. Dengan demikian perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar membawa pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.